

Workshop teknik sitasi dan parafrase guna menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas

Hasnawati, Khaerun Nisa, Setiani Novitasari, Hikmah Ramdhani Putri

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Hasnawati

*Email : Hasnawati@unram.ac.id

Diterima: 22 November 2024 | Direvisi: 06 Desember 2024 | Disetujui: 07 Desember 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu karya yang wajib di penuhi mahasiswa guna menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana. Karya tulis ilmiah tersebut dapat berupa skripsi dan juga artikel ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian dari skripsinya. Akhir-akhir ini kecenderungan mahasiswa untuk memilih menyusun artikel sebagai pengganti sidang atau ujian skripsi semakin tinggi. Mahasiswa merasa lebih memilih menyusun artikel ilmiah daripada sidang skripsi. Sayangnya tingginya kecenderungan mahasiswa tersebut belum diimbangi dengan kemampuan mereka dalam menyusun artikel ilmiah yang baik dan layak untuk dipublikasikan. Dimana artikel ilmiah yang dihasilkan tersebut pertama minim referensi karena mengandalkan copy paste dari skripsi, tanpa diperpadat dan per kaya lagi dengan referensi yang sesuai dengan topik yang diangkat pada artikel ilmiah, kedua similiarity dari artikel yang dihasilkan sangat tinggi rata-rata di atas 50 %, disini terlihat bahwa mahasiswa sangat kesulitan dalam menyajikan ide atau dan memparafarse kalimat yang dirujuk dalam artikel, ketiga mahasiswa kesulitan mencari dan mencantumkan sumber primer dalam tulisan mereka, yang terjadi dalam satu naskah artikel banyak dicantumkan sumber rujukan sekunder yaitu kutipan pendapat si A dalam si B, dan seterusnya. Tiga point utama ini menyebabkan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa tingkat akhir masih sangat rendah. Kegiatan pengabdian ini tentu bertujuan untuk membantu dan memudahkan serta memberikan pemahaman kepada mahasiswa bagaimana menulis karya ilmiah yang berkualitas dengan memperhatikan teknik sitasi paraphrase yang baik Tahapan dalam kegiatan workshop ini yaitu mulai tahap koordinasi, tahap promosi, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi dan pelaporan. Kegiatan workshop ini dilakukan di kampus 2 FKIP Universitas Mataram pada tanggal 24 Agustus 2024. Berdasarkan hasil pretes dan postes terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa peserta Teknik Sitasi dan Parafrase Guna Menghasilkan Karya Ilmiah Yang Berkualitas serta berdasarkan hasil respon peserta terhadap kegiatan workshop yang dilakukan rata-rata mahasiwa memberikan respon yang positif.

Kata kunci: sitasi; parafrase; karya tulis ilmiah

Abstract

Scientific writing is one of the works that students must complete in order to complete undergraduate level education. The scientific writing can be in the form of a thesis and also a scientific article that is compiled based on the research results of their thesis. Lately, the tendency of students to choose to write articles as a substitute for thesis defense or exams has increased. Students feel they prefer to write scientific articles rather than thesis defense. Unfortunately, the high tendency of students has not been balanced by their ability to write good scientific articles that are worthy of publication. Where the scientific articles produced firstly have minimal references because they rely on copy paste from the thesis, without being further condensed and enriched with references appropriate to the topic raised in the scientific article, secondly the similarity of the articles produced is very high, on average above 50%, here It can be seen that students have great difficulty in presenting ideas or paraphrasing

sentences referred to in the article, the three students have difficulty finding and including primary sources in their writing, what happens in one article manuscript is that many secondary reference sources are included, namely quotations of A's opinion in B, and so on. These three main points cause the quality of scientific articles produced by final year students to be very low. This community service activity certainly aims to help and facilitate and provide students with an understanding of how to write quality scientific papers by paying attention to good paraphrase citation techniques. The stages in this workshop activity are starting from the coordination stage, promotion stage, implementation stage and evaluation and reporting stage. This workshop activity was carried out at campus 2 FKIP, Mataram University on August 24, 2024. Based on the results of the pretest and posttest, there was an increase in the understanding of participating students on Citation and Paraphrase Techniques to Produce Quality Scientific Works and based on the results of participant responses to the workshop activities carried out, on average students gave a positive response

Keywords: citations; paraphrasing; scientific writing

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai cendekiawan muda diuntut untuk terus meningkatkan kemampuannya mengkomunikasikan keilmuannya baik secara lisan maupun tulisan. Namun tidak dipungkiri bahwa tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan melakukannya, khususnya dalam komunikasi tertulis, seperti menyusun karya tulis ilmiah atau skripsi (Agustina & Ikhlas, 2022). Rendahnya kemampuan menulis mahasiswa disebabkan dua faktor utama yaitu pertama faktor rendahnya minat baca mahasiswa, namun disisi lain seiring perkembangan zaman e-resources yang tersedia untuk dikaji dalam meningkatkan kompetensi bidang keilmuan sangat terbuka luas. Selanjutnya faktor kedua yaitu kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola e-resources yang ada sesuai bidang keilmuannya atau rendah dalam manajemen referensi yang membantu menguatkan argumentasi dari apa yang ditulis (Prayogi & Shilla, 2023).

Akhir-Akhir ini sebagian mahasiswa berpandangan bahwa menulis merupakan hal yang sulit, membosankan dan kurang penting. Akibatnya, mahasiswa kurang minat untuk menulis, salah satu penyebabnya karena kurang ada motivasi dan rasa percaya diri mereka dalam menulis (Rahmiati, 2014). Faktor internal dalam diri mahasiswa menjadi salah satu penghambat mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis khususnya karya tulis ilmiah (KTI). Mahasiswa kurang memiliki tekad yang kuat untuk menulis dan mengembangkan bakatnya dalam hal tulis menulis (Kartanegara, 2005).

Budaya menulis sudah terganti dengan budaya menyalin (copy-paste) yang mengakibatkan mahasiswa malas untuk menulis (Hidrawati et al., 2020). Namun disatu sisi mahasiswa harus menulis karya ilmiah untuk bisa mencapai gelar sarjana dalam studinya. Kewajiban menulis karya ilmiah ini sering dianggap tugas berat oleh mahasiswa. Hal ini mengakibatkan banyak mahasiswa yang lulu tidak tepat waktu. Selain itu, kurangnya referensi karya ilmiah yang dibaca turut menyebabkan budaya akademik menulis karya ilmiah sangat rendah pula (Goma et al., 2022). Hal itu sangat disayangkan karena karya ilmiah adalah sesuatu yang sangat penting dalam dunia akademik.

Publikasi hasil karya dan keterampilan menulis adalah dua hal yang penting bagi setiap mahasiswa, khususnya pada tahap penyelesaian tugas akhir. Lebih lagi, saat ini mahasiswa diuntut untuk mempublikasikan karya ilmiahnya secara nasional hingga internasional, tidak hanya lingkup sebatas perguruan tinggi asal mahasiswa. Oleh karena itu kemampuan menulis sangat penting bagi mahasiswa (Kosasi, 2019). Kemampuan menulis tersebut perlu di dukung oleh kemampuan mahasiswa membaca, menganalisis dan mencari sumber informasi atau referensi ilmiah lainnya yang akan mendukung karya ilmiah yang akan disusun. Referensi-referensi yang di cari dan jadikan acuan harus memiliki kesesuaian dengan tema karya ilmiah yang di susun, hal ini sangat penting untuk dijadikan acuan sitasi dan acuan kerangka konseptual dalam karya yang ditulis. Sehingga penting bagi mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengelola referensi yang sesuai dari berbagai sumber yang valid. Referensi adalah aspek penting dalam dunia akademik. Seorang akademisi tidak bisa

dipisahkan dengan buku, jurnal, ataupun artikel dan makalah (Arief & Handoko, 2016). Kemampuan Mengelola referensi dengan baik sangat penting, namun kenyataannya banyak mahasiswa yang masih bingung cara mencari dan meelusuri referensi yang diperlukan, juga masih banyak mengalami kesulitan dalam melakukan sitasi yang tepat (Cahnia et al., 2021).

Mahasiswa sudah dibekali mata kuliah pendukung untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis, namun masih saja banyak dari mereka yang mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah khususnya dalam menulis skripsi. Mahasiswa kurang memiliki kesadaran untuk terus belajar menulis dan menyusun karya-karya ilmiah lainnya (Rusnaf.2014). Ini salah satu penyebab mental menulis mahasiswa menjadi semakin rendah. Mahasiswa belum banyak menyadari akan pentingnya menulis bagi kebaikan mereka.

Menulis merupakan bagian proses kreatif dalam menuangkan gagasan ke bentuk tulisan. Menulis mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, perasaan, kemauan, serta keyakinan. Dalam perkuliahan, bagi sebagian mahasiswa mengatakan bahwa menulis merupakan salah satu wahana untuk menyampaikan ide (Saman & Bakhtiar, 2018). Menurut Tarigan (2013) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Karya ilmiah adalah hasil tulisan yang berisi pengetahuan, informasi yang didapatkan melalui sebuah studi baik lapangan maupun pustaka. Karya ilmiah dapat berupa makalah, artikel ilmiah, laporan akhir, naskah publikasi, laporan penelitian (skripsi, tesis, dan disertasi).

Karya tulis ilmiah yang ditulis hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: a) Asli (*original*), bukan karya jiplakan dan menjauhi duplikasi, yaitu karya tulis yang dihasilkan harus merupakan produk asli mahasiswa dan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki serta permasalahan yang dihadapi di lingkungannya; b) Bermanfaat, yaitu karya tulis yang dihasilkan mahasiswa harus dirasakan manfaatnya secara langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran; c) Ilmiah, yaitu karya tulis yang dihasilkan harus disusun secara ilmiah, sistimatis, runtut, dan memenuhi persyaratan penulisan karya ilmiah; d) Konsisten, yaitu yang dihasilkan harus memperlihatkan keajegan dan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antarbab bagian karya tulis yang disajikan (Aina et al., 2015).

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu karya yang wajib di penuhi mahasiswa guna menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana. Karya tulis ilmiah tersebut dapat berupa skripsi dan juga artikel ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian dari skripsinya. Akhir-akhir ini kecenderungan mahasiswa untuk memilih menyusun artikel sebagai pengganti sidang atau ujian skripsi semakin tinggi. Mahasiswa merasa lebih baik memilih menyusun artikel ilmiah daripada sidang skripsi.

Sayangnya tingginya kecenderungan mahasiswa tersebut belum diimbangi dengan kemampuan mereka dalam menyusun artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan. Dimana artikel ilmiah yang dihasilkan tersebut pertama minim referensi karena mengandalkan copy paste dari skripsi, tanpa diperpadat dan diperkaya lagi dengan referensi yang sesuai dengan topik yang diangkat pada artikel ilmiah, kedua similarity dari artikel yang dihasilkan sangat tinggi rata-rata di atas 50 %, disini terlihat bahwa mahasiswa sangat kesulitan dalam memparafrase kalimat atau ide yang dirujuk dalam artikel, ketiga mahasiswa kesulitan mencari dan mencantumkan sumber primer dalam tulisan mereka, yang terjadi dalam satu naskah artikel banyak dicantumkan sumber rujukan skunder yaitu kutipan pendapat si A dalam si B, dan seterusnya. Tiga point utama ini menyebabkan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa tingkat akhir masih sangat rendah . oleh karena itu penting untuk dilakukan workshop teknik sitasi dan parafrase guna menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dengan tujuan untuk membantu dan memudahkan serta memberikan pemahaman kepada mahasiswa bagaimana menulis karya ilmiah yang berkualitas dengan memperhatikan teknik sitasi parafrase yang baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan workshop ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan yaitu koordinasi, promosi, pelaksanaan, dan evaluasi serta pelaporan. Pertama Tahap koordinasi bertujuan untuk memetakan masalah-masalah kunci yang dihadapi mitra dan diskusi mengenai solusi strategis dalam upaya menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut serta menyamakan pandangan mengenai materi-materi penting yang akan disampaikan dalam kegiatan workshop. Kedua tahap promosi berkaitan dengan penyampaian informasi mengenai akan diadakannya kegiatan workshop secara luas kepada peserta yaitu para mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Mataram khususnya yang semester 5 dan 7. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan promosi adalah penyebaran informasi terkait kegiatan workshop dan pendataan peserta yang berminat untuk diarahkan bergabung pada grup *Whats App*. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan kegiatan yang merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian dilakukan dan terakhir yaitu tahap evaluasi dan pelaporan dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat atau mitra serta kegiatan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian telah terlaksana. Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket/kuesioner dalam bentuk google form kepada peserta workshop setelah kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari empat tahap, maka penjabaran hasil dan pembahasan sesuai dengan tahap tersebut.

Tahap Koordinasi

Pada tahap ini tim pengabdian berkoordinasi secara internal dengan sesama anggota tim dan juga berkoordinasi dengan mitra dalam hal ini ketua program studi pendidikan guru sekolah Dasar (PGSD). Hasil koordinasi dengan mitra yaitu mendapatkan saran dan masukan agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan kegiatan tersebut serta tepat sasaran. Sementara hasil koordinasi internal antara sesama tim pengabdian membahas mengenai waktu pelaksanaan dan rundown acara beserta penanggung jawabnya. Adapun waktu kegiatan pengabdian yaitu pada hari sabtu tanggal 24 Agustus 2024 dan bertempat di ruang F21 kampus 2 FKIP Unram seganteng.

Tahap Promosi

Tahap promosi ini, kami selaku tim pengabdian melakukan sosialisasi terkait rencana kegiatan pengabdian berupa workshop Teknik Sitasi dan Parafrase Guna Menghasilkan Karya Ilmiah Yang Berkualitas yang akan dilakukan. Sosialisasi dilakukan secara langsung oleh dosen yang merupakan anggota tim pengabdian saat mengajar di kelas khususnya pada mahasiswa semester 5 dan 7 serta sosialisasi melalau grup whats App bimbingan skripsi. Hasil promosi ini dapat menjaring mahasiswa calon peserta kegiatan pengabdian sebanyak 35 orang mahasiswa.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang berlangsung pada hari sabtu tanggal 24 Agustus 2024 jam 8.30 sampai selesai bertempat di gedung F ruang 21 kampus 2 Unram terlaksana dengan beberapa rincian kegiatan yaitu pertama pembukaan, dilanjutkan dengan prestes, kemudian penyampain matari oleh narasumber dilanjutkan diskusi kemudian postes dan terakhir sebelum penutupan, namun sebelum penutupan peserta workshop diminta untuk memberikan respon terhadap kegiatan yang telah berlangsung.

Kegiatan pertama pembukaan oleh MC yaitu Ibu Hikmah Ramdhani Putri, pada tahap ini selain membuka kegiatan, MC juga pemaparan tujuan dan target yang diharapkan dari kegiatan ini kepada peserta workshop. Adapun dokumentasi gambar kegiatan pembukaan disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan



Gambar 2. Kegiatan Peserta Menjawab *Pretest*



Gambar 3. Pemaparan materi oleh Narasumber 1

Selanjutnya pemberian *pretest*, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang bagaimana tingkat pemahaman peserta tentang materi yang akan di paparkan pada kegiatan ini. Peserta menjawab soal pretes melalui google form yang telah di susun oleh tim pengabdian. Durasi pengerjaan *pretests* sekitar 7 menit.

Setelah semua peserta selesai menjawab soal *Pretest* selanjutnya pemaparan pemateri narasumber. Narasumber pertama yaitu Ibu Setiani Novitasari yang menyampaikan materi tentang hakikat karya tulis ilmiah.

Workshop teknik sitasi dan parafrase guna menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas

Mahasiswa terlihat begitu serius mendengar pemaparan materi dari narasumber dan peserta juga begitu antusias merespon pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pemateri ditengah-tengah pemaparan materinya. Seuasai pemaparan oleh narasumber pertama langsung dilanjutkan oleh narasumber kedua yaitu Ibu Hasnawati, yang memaparkan tentang bagaimana teknik sitasi dan paraphrase yang baik. Sitasi merupakan sinonim dari kata kutipan. KBBI mendefinisikan sitasi (kutipan) sebagai kegiatan pengambilalihan satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkuat argumen dalam tulisan sendiri. Sitasi penting untuk dilakukan karena beberapa hal (1) dengan melakukan sitasi kita menghargai karya ilmiah orang lain dan menghindari plagiarisme; (2) menyampaikan kepada pembaca dari mana sumber kalimat, ide dan fakta yang dituangkan pada karya ilmiah kita; (3) tidak semua referensi sesuai dengan ide penelitian yang diinginkan bisa saja penelitian yang dilakukan merupakan ide yang lebih baik, dengan melakukan sitasi memberikan perbandingan ide penelitian yang tuangkan dengan ide penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya; (4) dengan melakukan sitasi dapat membantu menguatkan ide penelitian yang dilakukan ; (5) Sitasi memberikan gambaran kualitas karya ilmiah yang kita buat, sumber sumber yang relevan dan terbaru menunjukkan kualitas dan ide penelitian. Perlu diketahui sitasi tidak hanya dilakukan ketika mengambil kalimat dari karya ilmiah orang lain, namun ide penelitian dan pemikiran dari karya ilmiah orang lain juga yang di masukkan kedalam jurnal / tulisan kita merupakan sitasi dan perlu dituliskan sumbernya dalam karya ilmiah kita. Di bagian akhir penyampaiannya pemateri juga menyampaikan bagaimana teknik paraphrase yang baik supaya meminimalisir plagiarisme dan similiarity dalam karya ilmiah yang dihasilkan.



Gambar 4. Pemaparan materi oleh Narasumber 2

Setelah semua narasumber memaparkan materinya masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab dan diskusi. Dalam kegiatan peserta banyak mengajukan pertanyaan diantaranya bagaimana cara melakukan sitasi guna menghindari dan meminimalisir kutipan “oleh ini dalam ini” dan beberapa poin diskusi lainnya yang secara khusus berkaitan dengan penulisan skripsi dan artikel ilmiah. Setelah diskusi selesai kemudian dilanjutkan dengan pemberian postes melalui Google form seperti pada saat pretes.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tentu bertujuan untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian dari tujuan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi kegiatan di lakukan dengan menganalisa hasil *pretest* dan *posttest*. apakah terdapat peningkatan hasil *posttest* dibandingkan dengan hasil pretes. Data hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil *pretest* dan *posttest*

No	Pertanyaan	Pretes	Postes
1	Apa yang kalian ketahui tentang Karya Tulis Ilmiah ?	70,35%	92,50 %
2	Sebutkan Jenis Karya Tulis Ilmiah yang kalian ketahui !	65,76 %	95,00 %
3	Apa yang kalian ketahui tentang Sitasi dalam karya tulis ilmiah ?	60,00 %	94,00 %
4	Apakah sitasi itu penting ? jika Penting, Kenapa ?	75,00 %	100%
5	Sebutkan Jenis-Jenis Style Sitasi ?	50,50%	96,00 %
6	Sebutkan aplikasi yang bisa membantu dalam membuat sitasi ?	60,00 %	98,00 %

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan presentase tingkat kebenaran jawaban peserta workshop dalam menjawab soal pretest dan posttest. Ini menunjukkan bahwa kegiatan workshop ini tercapai dengan baik, yang berarti pemaparan materi dari narasumber dapat memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiswa peserta workshop.

Bahan evaluasi berikutnya yaitu respon peserta workshop terhadap keberlangsungan dan kebermanfaatan kegiatan yang dilakukan. Hasil respon mahasiswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator dan respons pelaksanaan dan kebermanfaatan kegiatan workshop

No.	Indikator Pelaksanaan dan kebermanfaatan	Rata	Katagori
1	Penguasaan materi oleh Narasumber	5	Sangat Baik
2	Penyampaian materi oleh Narasumber	4,92	Baik
3	Interaksi narasumber dengan peserta	4,8	Baik
4	Jawaban narasumber terhadap pertanyaan peserta	4,92	Baik
5	Penampilan narasumber saat menyampaikan materi	4,92	Baik
6	Materi yang disampaikan narasumber menarik	4,92	Baik
7	Kebermanfaatan materi yang disampaikan narasumber	5,00	Sangat Baik
8	Relevansi materi terhadap kebutuhan mahasiswa	4,96	Sangat Baik

Berdasarkan hasil respon mahasiswa peserta workshop diperoleh bahwa pada indikator pelaksanaan berada pada katagori baik dan indikator kebermanfaatan menunjukkan katagori sangat baik. Ini berarti bahwa kegiatan pengabdian dengan tema workshop teknik sitasi dan parafrase guna menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas terlaksana dengan baik dan kegiatan ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu kegiatan workshop Teknik menentukan workshop teknik sitasi dan parafrase guna menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas PGSD FKIP Unram yang telah terlaksana dengan baik dan kegiatan workshop ini dapat memberikan kebermanfaatan yang sangat baik bagi mahasiswa.

Adapun Saran dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu perlu meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat sehingga dampak kebermanfaatannya bisa lebih luas

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada FKIP Universitas Mataram yang telah memberikan bantuan dana melalui skema dana PNBPN Tahun Anggaran 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Ikhlās, A. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah Di Stkip Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i4.11565>
- Aina, M., H, B., SB, R., H, A., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Guru SMA 8 KOTA JAMBI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 30(September), 29=31.
- Arief, I., & Handoko, H. (2016). Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah. In D. A. W.P (Ed.), *Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah* (Pertama). LPTIK Universitas Andalas. <https://doi.org/10.25077/9786026061324>
- Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Palimpsest: Journal of Information and Library Science*, 12(1), 48–54.
- Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 1–8. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/1194>
- Hidrawati, D., Budiati, A. C., & Rohmad, Z. (2020). Habituasi Plagiarisme Tugas Kuliah Di Kalangan Mahasiswa FKIP UNS Dhanis. *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 4(November), 274–282.
- Kartanegara, M. (2005). *Seni mengukir kata: kiat-kiat menulis efektif-kreatif*. Mizan Learning Center.
- Kosasi, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 64–74.
- Prayogi, A., & Shilla, R. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi Referensi Karya Ilmiah Menggunakan Reference Manager pada Mahasiswa Prodi PGMI FTIK Iain Pekalongan. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–46. <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v2i1.874>
- Rahmiati. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 3(2), 329. https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/1513
- Rusnaf, R. (2014). Pentingnya Budaya Menulis Bagi Mahasiswa. *Makalah. Watampone*.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>
- Suparno, 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Malang Press.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Press.